

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), maka dari itu obyek penelitian yang dilakukan merupakan obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi-informasi mengenai kajian penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung agar mampu memperoleh data-data yang relevan sesuai dengan masalah dalam penelitian.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada suatu aspek pengetahuan yang lebih mendalam pada suatu masalah daripada melihat permasalahan sebagai sumber untuk melakukan penelitian.² Penelitian kualitatif mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang cukup kompleks. Konsep dalam penelitian ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh yaitu berdasarkan data alami. Data alami diperoleh dari representasi langsung dari subyek penelitian.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kudus yang lokasinya terletak pada Jalan Conge Ngembalrejo Bae, PO BOX 51 Kudus 59322, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian.

¹ Azwar and Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 21.

² Nurlina, Tarmizi Irfan, and Yuliana Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26.

³ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pihak-pihak yang terkait yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti atas riset yang peneliti lakukan.⁴ Subyek penelitian di dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2020.
2. Pakar akademisi.
3. Pelaku usaha *fashion* yang menggunakan *e-commerce* Shopee.
4. Mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui mengenai apa yang peneliti harapkan.⁵ Adapun kriteria mahasiswi dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswi S1 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2020.
2. Mahasiswi pengguna *e-commerce* shopee.
3. Mahasiswi yang sering melakukan belanja produk *fashion* melalui *e-commerce* shopee.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti-bukti atau kenyataan yang dikelompokkan dan disajikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Data sangat memegang peran yang penting di dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Pemecahan suatu permasalahan di dalam penelitian sangat tergantung terhadap suatu keakuratan sebuah data yang di dapatkan.⁶ Penelitian ini memanfaatkan sumber data sebagai berikut:

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 101.

⁵ Salsabila Nurul Hidayah, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI Dan FISIP UIN Sunan Ampel Surabaya Di Era New Normal Ditinjau Dari Teori Konsumerisme Jean Baudrillard" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 36.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

1. Data Primer

Data primer atau biasa disebut data tangan merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung yang bersumber dari subyek penelitian dengan memanfaatkan alat pengukur atau alat pengambilan data yang langsung pada subyek yang digunakan sebagai informasi yang telah dicari.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilakukan pada mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2020 dan pakar akademisi.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau yang biasa disebut dengan data tangan kedua merupakan suatu data yang didapatkan melalui perantara pihak lain, karena tidak secara langsung didapat oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder sering berupa sebuah data dokumentasi atau data-data laporan yang telah tersedia.⁸ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah bukti transkrip pembelian produk *fashion* yang dilakukan oleh mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2020 pada *e-commerce* shopee.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan hasil dari sumber daya yang diperoleh.⁹

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan dalam observasi penelitian dapat terefleksikan secara sistematis kegiatan dan interaksi dari subyek penelitian serta dapat mendokumentasikannya melalui penelitian secara langsung.¹⁰

Penelitian ini menggunakan teknik observasi secara langsung dengan melakukan penelitian, pencatatan, dan

⁷ Azwar and Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung, 2012), 300.

⁹ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publication Inc, 2014), 190.

¹⁰ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93–94.

observasi pada mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Selama observasi diperlukan perasaan mata dan telinga atau informasi yang dimiliki peneliti untuk memperhatikan fokus observasi tanpa membuat perubahan kegiatan yang diperhatikan. Observasi dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pengamatan deskriptif: peneliti menyebutkan fakta-fakta yang diamati yang dapat diselesaikan pada tahap investigasi secara keseluruhan.
- b. Pengamatan terfokus: peneliti menjelaskan fakta-fakta yang dapat diamati, sebagai persepsi peneliti mengenai seluk beluk yang menjadi titik fokus pengamatan.
- c. Pengamatan terseleksi: peneliti memusatkan perhatian pada informasi yang dibutuhkan dalam masalah penelitian dan mengumpulkannya untuk mengantisipasi penyelidikan.¹¹

2. Metode Wawancara (*In-depth Interview*)

Wawancara merupakan proses bertemunya dua individu untuk bertukar informasi ide melalui sesi tanya jawab yang dapat mengkonstruksikan makna ke dalam suatu topik tertentu.¹² Terdapat dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam penelitian yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur.¹³

Dikatakan wawancara berstruktur jika peneliti telah mengetahui pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan.

Sedangkan wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman dalam wawancara. Pedoman wawancara yang

¹¹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 134.

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 319.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

digunakan hanya sekedar garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.¹⁵ Studi dokumentasi merupakan media pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara.¹⁶

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat sebanyak apa mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2020 melakukan pembelian produk *fashion* pada *e-commerce* shopee yang dapat dilihat dari riwayat transaksi checkout pada *e-commerce* shopee.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan menunjukkan hasil yang telah sesuai dengan kondisi lapangan, maka selanjutnya peneliti memeriksa keabsahan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat jenis uji keabsahan data yaitu uji *creadibility* (kepercayaan) uji *dependability* (ketergantungan), uji *transferability* (keteralihan), dan uji *confirmability* (kepastian). Adapun untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (kepercayaan).

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 194–97.

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225–26.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

Uji *credibility* (kepercayaan) dapat menjadikan tingkat akurasi pada desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Berikut adalah uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cepat dan berkesinambungan, melalui cara ini maka kepastian terhadap data dan urutan peristiwa dapat direkan secara sistematis dan pasti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber: untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik: untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu: untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, maka peneliti dapat kembali ke lapangan baik untuk melakukan wawancara, pengamatan kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan begitu maka hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dengan baik dan terbuka sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah usaha untuk mencari serta mengorganisasikan secara sistematis hasil dari wawancara dan observasi untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai sebuah kasus yang sedang diteliti serta menyajikan hasil kepada

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 125–371.

orang lain.¹⁸ Penelitian ini menggunakan prosedur penelusuran informasi menurut Sugiono. Dimana informasi didapatkan dari sumber yang berbeda, dengan menggunakan strategi pengumpulan informasi yang juga berbeda (triangulasi) serta diselesaikan dengan terus menerus hingga datanya jenuh.¹⁹ Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan model Miles dan Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction artinya mereduksi data atau merangkum, memilih, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, ataupun mencari tema. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan yang dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display dapat berbentuk penjelasan secara singkat, bagan alur, keterkaitan kategori maupun alat bantu visual lainnya. Dengan data display peneliti akan mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan akan merencanakan kerja selanjutnya berdasar dengan apa yang telah dipahami.

3. *Data Conclusion* atau *Verification*

Data conclusion atau *verification* merupakan langkah ketiga dalam melakukan analisis data, yaitu berupa penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang diungkapkan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti yang kuat yang didukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal telah didukung dengan bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka dapat disimpulkan jika hal yang telah diungkapkan merupakan sebuah kesimpulan yang bersifat kredibel.²⁰

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 243.

²⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338–45.